

## Pengaruh *Earning Per Share (Eps)* Dan *Return On Investment (Roi)* Terhadap Harga Saham Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk.

Andi Tenri Uleng Akal<sup>1</sup>, Nurwahidah Mashuddin<sup>2</sup>, Nurlaela<sup>3</sup> Samsu Gaffar<sup>4</sup>, Lisdawati<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, STIE Tri Dharma Nusantara  
email: [hjanditenriulengakal@gmail.com](mailto:hjanditenriulengakal@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros  
email: [nurwahidah@umma.ac.id](mailto:nurwahidah@umma.ac.id)

<sup>3</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia  
email: [nurlaela@nobel.ac.id](mailto:nurlaela@nobel.ac.id)

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros  
email: [gsyamsu@gmail.com](mailto:gsyamsu@gmail.com)

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen, STIE Tri Dharma Nusantara  
email: [lisda@gmail.com](mailto:lisda@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS) and Return On Investment (ROI) on Stock Prices at PT. Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk. The type of data used in this study is Quantitative and Qualitative data. The analysis method used is multiple linear regression analysis of correlation coefficients and determination coefficients. The results of the study showed that with  $Y = 1.160,17 + 3,97X_1 - 1,97X_2$  the correlation  $r = 0,67$  determination coefficient  $R^2 = 0,4451$  or 44,51%. This means that the coefficient value has a strong relationship. simultaneous tests show that Earning Per Share (EPS) and Return On Investment (ROI) have a not significant effect on the Stock Price, Earning Per Share (EPS) has a positive not significant effect on the stock prices, Return On Investment (ROI) has a negative not significant effect on the stock prices at PT. Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk.*

**Keywords :** *Earning Per Share (EPS), Return On Investment (ROI), Stock Price*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Investment (ROI)* terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif dan Kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan  $Y = 1.160,17 + 3,97X_1 - 1,97X_2$  koefisien korelasi  $r = 0,67$  koefisien determinasi  $R^2 = 0,4451$  atau 44,51%. Artinya nilai koefisien memiliki hubungan yang kuat. Uji simultan menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham, *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, *Return On Investment (ROI)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham Pada PT. Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk.

**Kata Kunci :** *Earning Per Share (EPS), Return On Investment (ROI), Harga Saham*

---

## **PENDAHULUAN**

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja perusahaan. Harga saham juga dipengaruhi oleh kondisi pasar, permintaan dan penawaran serta faktor eksternal seperti ekonomi global.

Persepsi masyarakat terhadap nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Jika harga saham suatu perusahaan meningkat, maka persepsi masyarakat terhadap nilai perusahaan juga meningkat, begitu pula sebaliknya. Akibatnya, harga saham perusahaan menjadi sangat penting. Investor harus mengumpulkan informasi terlebih dahulu sebelum melakukan investasi untuk menentukan apakah akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat risiko. Data semacam ini dapat ditemukan dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan (emiten).

Manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengoperasikan perusahaan secara efektif sehingga dapat mencapai laba maksimal dan memberikan nilai *Earning Per Share (EPS)* yang tinggi. Investasi dalam saham dengan nilai *Earning Per Share (EPS)* yang tinggi umumnya lebih menarik bagi investor. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk melakukan analisis fundamental yang cermat sebelum melakukan investasi pada saham perusahaan. Apabila seorang investor saham melakukan analisis fundamental, nilai *Earning Per Share (EPS)* menjadi faktor yang paling penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan nilai *Earning Per Share (EPS)* dapat memberikan gambaran tentang keuntungan dan kerugian perusahaan dalam satu periode tertentu. Dengan demikian, investor dapat mengevaluasi performa suatu perusahaan dengan melihat nilai *Earning Per Share (EPS)* yang dihasilkan.

*Earning Per Share (EPS)* adalah tool analisis tingkat profitabilitas perusahaan menerapkan metode laba konvensional. *Earning Per Share (EPS)* merupakan diantara dua alat ukur yang kerap diandalkan dalam menilai saham bersama dengan nilai Price Earning Ratio (PER). Faktor yang mempengaruhi earning per share adalah tingkat revenue yang dimiliki sebuah emiten. Di sebuah perusahaan, earnings per share lazimnya sebanding dengan revenue. Karena melihat jumlah keuntungan emiten, *Earning Per Share (EPS)* termasuk dalam rasio profitabilitas.

*Return on investment* merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang ditujukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan guna menghasilkan keuntungan.

Salah satu teknik analisis yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis *Return on Investment (ROI)*. Menurut Munawir (2004:89), "Return on Investment merupakan teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh dan digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan". "Return on Investment merupakan suatu persentase, dan semakin tinggi (besar) persentasenya maka semakin baik

## **KAJIAN TEORI**

### ***Earning Per Share (EPS)***

Kasmir (2021:209) mengemukakan rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah

keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.

Harahap (2019:306) menjelaskan *Earning Per Share* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham untuk menghasilkan laba. Jika jumlah penghasilan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham yang meningkat pula. *Earning Per Share* menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham.

Fahmi (2020:93) menyatakan *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Soekarno dkk (2021:43) menyatakan laba perlembar saham menggambarkan jumlah uang yang dihasilkan perusahaan dari seluruh saham yang beredar selama periode tersebut. Rasio ini penting bagi para pemegang saham, yang dianggap sebagai indikator keberhasilan perusahaan.

### **Return On Investment (ROI)**

Kasmir (2021:203) mengatakan hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment (ROI)* atau *Return On Total Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment (ROI)* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Hantono (2018:11) menjelaskan *Return On Investment* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang dilakukan. Fahmi (2020:142) mengemukakan *Return On Investment* atau pengembalian investasi adalah suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. biasanya investasi tersebut sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Prihadi (2020:182) rasio ROI mengidentifikasi bahwa laba yang diperoleh dikaitkan dengan investasi yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Sedangkan Husnan (2016:73) ROI adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimilikinya.

### **Saham**

Fahmi (2020:298) mendefinisikan saham sebagai tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan; kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang sahamnya; persediaan yang siap untuk dijual.

Umam dan Sutanto (2017:175) menyatakan saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atas perusahaan. Saham juga merupakan bukti kepemilikan dan pemegang saham memiliki hak atas pendapatan dan aset perusahaan.

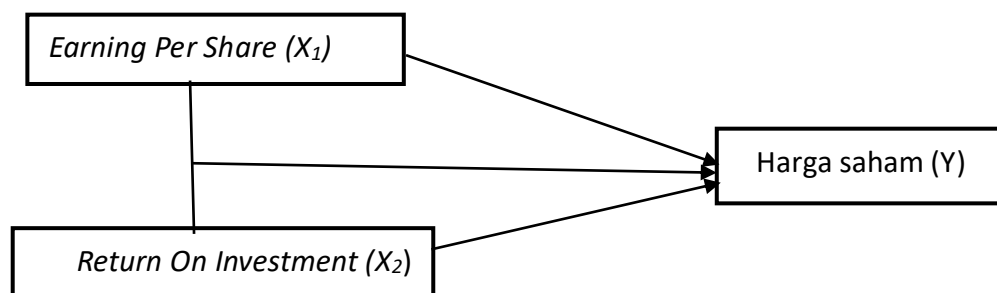
Handini (2020:56) saham merupakan bukti keikutsertaan dalam kepemilikan suatu perusahaan jika para pemodal membeli saham berarti mereka membeli prospek perusahaan. Kalau prospek perusahaan baik, harga saham akan meningkat. Memiliki saham berarti memiliki perusahaan. Proporsi saham yang dimiliki menunjukkan proporsi

kepemilikan terhadap perusahaan. Jika perusahaan berkembang dengan baik maka nilai perusahaan akan meningkat. Dalam keadaan tersebut harga saham menjadi lebih tinggi dari harga pada waktu pertama kali membeli. dalam kondisi tersebut pemegang saham memperoleh *capital gain*. *Capital gain* adalah penghasilan yang diterima oleh pembeli saham akibat kenaikan harga saham.

## Harga Saham

Sartono (2020:41) menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Jika terjadi kelebihan permintaan terhadap suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung naik. Disisi lain, jika terjadi kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

Simbolon (2019:54) menyatakan harga saham merupakan harga pada pasar riil serta merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga saham adalah penutupnya. Dapat disimpulkan bahwa harga dari suatu saham ditentukan pada saat harga saham pada pasar langsung hingga penutupan yang nominal harganya ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal.



Gambar 1: Kerangka Penelitian

## Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini adalah: H1: *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk.; H2: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk. H3: *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk. Serta mengambil data melalui *website* Indonesia *Stock Exchange* (IDX) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, Dimana data kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung atau data berupa angka-angka, dalam hal ini data yang merupakan laporan keuangan setiap periodenya pada PT. Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk. Sedangkan Data kualitatif merupakan data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka, dalam hal ini gambaran umum perusahaan seperti sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi serta aktivitas perusahaan tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dokumen dari perusahaan, berupa laporan tertulis yang dibuat secara berkala, seperti laporan keuangan selama lima tahun terakhir. Adapun Teknik pengumpulan data

yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca laporan-laporan keuangan perusahaan yang telah dilegalisir oleh badan pengawas perusahaan serta, buku-buku, literature, jurnal-jurnal serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

#### a. **Earning Per Share (EPS)**

Kasmir (2021:204) rasio laba per lembar saham atau disebut juga nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rumus:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{saham biasa yang beredar}}$$

#### b. **Return On Investment (ROI)**

Lydia (2023:16) *Return On Investment* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan atau dari keseluruhan sumber daya yang sudah diinvestasikan. Rumus:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total investasi}}$$

#### c. **Harga saham**

Jogiyanto (2017:167) menyatakan harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal.

**Harga Saham = Closing Price**

#### **Analisis Statistik**

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, yaitu suatu alat analisis skor untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

$b_1$ - $b_2$  : koefisien regresi variabel ke-1 sampai ke-2

$X_1$  : *Earning Per Share*

$X_2$  : *Return On Investment*

e : *Standar error* atau persentase ketidaktelitian karena kesalahan sampel **sebesar 5%**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah alat untuk mengetahui besarnya peran variabel  $X_1$  (*Earning Per Share*) dan  $X_2$  (*Return On Investment*) terhadap variabel  $Y$  (Harga Saham).

$$r^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y) + (b_1 \cdot \sum X_1 Y) + (b_2 \cdot \sum X_2 Y) - (\sum Y)^2}{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

### Koefisien Korelasi Simultan (r)

Koefisien korelasi simultan adalah analisis yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui interval keeratan hubungan variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) dan variabel *Return On Investment* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ).

$$r = \sqrt{R^2}$$

untuk mengukur interval keeratan hubungan antara variabel *Earning Per Share* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham, maka digunakan standar pengukuran korelasi sebagai berikut:

**Tabel 1: Pedoman interpretasi koefisien korelasi (r)**

No.	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,20	Sangat lemah
2	0,21-0,40	Lemah
3	0,42-0,60	Sedang
4	0,61-0,80	Kuat
5	0,81-1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018:184)

### Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan) yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham

Uji-t (Parsial) adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut: Apabila thitung > ttabel maka, *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Apabila thitung < ttabel maka, *Earning Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on Investment*. Apabila thitung > ttabel maka *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return on Investment*. Apabila thitung < ttabel maka, *Earning Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Investment*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Untuk dapat mengetahui perhitungan *Earning Per Share* pada PT. Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk. periode 2017-2023, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2 : *Earning Per Share (EPS)* PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. Tahun 2017 – 2023**

Tahun	EPS (%)
2017	61
2018	60
2019	89
2020	100
2021	122
2022	92
2023	112

Sumber: Data diolah, 2024

Untuk dapat mengetahui *Return On Investment (ROI)* PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk periode, 2017-2023, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3: *Return On Investment (ROI)* PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. tahun 2017 – 2023 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tahun	Laba bersih	Total Investasi	ROI (%)
2017	718.402	5.175.896	13,88
2018	701.607	5.555.871	12,63
2019	1.035.865	6.608.422	15,67
2020	1.109.666	8.754.116	12,67
2021	1.276.793	7.406.856	17,24
2022	965.486	7.376.375	13,09
2023	1.186.161	7.523.956	15,76

Sumber: Data diolah, 2024

Untuk dapat mengetahui Harga Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. periode 2019-2023, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4: Harga Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. tahun 2017– 2023 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tahun	Harga saham (Rp)
2017	1.295
2018	1.350
2019	1.680
2020	1.600
2021	1.570

2022	1.475
2023	1.475

Sumber: Data diolah, 2024

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, yaitu suatu alat analisis skor untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham. Regresi linear berganda berguna untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

**Tabel 5. Komponen Regresi Linear Berganda**

Tahun	EPS (X <sub>1</sub> )	ROI (X <sub>2</sub> )	Harga Saham (Y)	X <sub>1</sub> .X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	
2017	61	13,88	1.295	846,68	3.721	
2018	60	12,63	1.350	757,80	3.600	
2019	89	15,67	1.680	1.394,63	7.921	
2020	100	12,67	1.600	1.267,00	10.000	
2021	122	17,24	1.570	2.103,28	14.884	
2022	92	13,09	1.475	1.204,28	8.464	
2023	112	15,76	1.475	1.765,12	12.544	
Σ	7	636	100,94	10.445	9.338,79	61.134

### Lanjutan tabel 5

Tahun	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> .Y	X <sub>2</sub> .Y	Y <sup>2</sup>	
2017	192,65	78.995	17.974,60	1.677.025	
2018	159,52	81.000	17.050,50	1.822.500	
2019	245,55	149.520	26.325,60	2.822.400	
2020	160,53	160.000	20.272,00	2.560.000	
2021	297,22	191.540	27.066,80	2.464.900	
2022	171,35	135.700	19.307,75	2.175.625	
2023	248,38	165.200	23.246,00	2.175.625	
Σ	7	1.475,19	961.955	151.243,25	15.698.075

Sumber: Data diolah, 2024

$$Y = 1.160,17 + 3,97X_1 - 1,97X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 1.160,17 artinya apabila *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) sama dengan nol (0) atau tidak ada, maka harga saham pada

PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. sebesar Rp 1.160 Dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah atau tetap.

- b. Koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 3,97 menunjukkan apabila *Earning Per Share* (EPS) naik Rp 100, maka harga saham PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. meningkat sebesar Rp 3,97. Dengan asumsi variabel lain tidak berubah atau tetap.
- c. Koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar -1,97 menunjukkan apabila *Return On Investment* (ROI) PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. naik sebesar 1%, maka harga saham PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. akan menurun sebesar Rp 1,97. Dengan asumsi variabel lain tidak berubah atau tetap.

### Koefisien Korelasi Simultan (r)

Koefisien korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui interval keeratan hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham.

$$R = \sqrt{R^2}$$
$$R = \sqrt{0,4451} = 0,67$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,67 dan jika merujuk ke interval koefisien menurut Sugiyono (2018:184) berada pada 0,61 – 0,80 dengan korelasi kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham menunjukkan hubungan yang kuat.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Signifikan tidaknya *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan dapat dilihat dari hasil uji-F (Fhitung) dengan tingkat kepercayaan 95 persen atau  $\alpha = 0,05$ . Jika Fhitung > Ftabel, artinya berarti ada pengaruh, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, selanjutnya, jika Fhitung < Ftabel berarti tidak ada pengaruh, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak.

Adapun langkah-langkah pengujian, maka digunakan uji statistik melalui uji-F, yaitu sebagai berikut:

$$\frac{R^2 / (k)}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Menentukan tingkat signifikan pada  $\alpha$  yakni sebesar 5% dengan F- tabel pada tingkat signifikan 5% (0,05) dengan rumus:

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k$$

keterangan:

n = Total sampel

k = Jumlah variabel yakni X1, X2 dan Y.

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

F-tabel:

$$df1 = 3 - 1 = (2)$$

$$df2 = 7 - 3 = (4)$$

$$n1 = (2) \quad n2 = (2)$$

jadi nilai F-tabel sebesar (6,94)

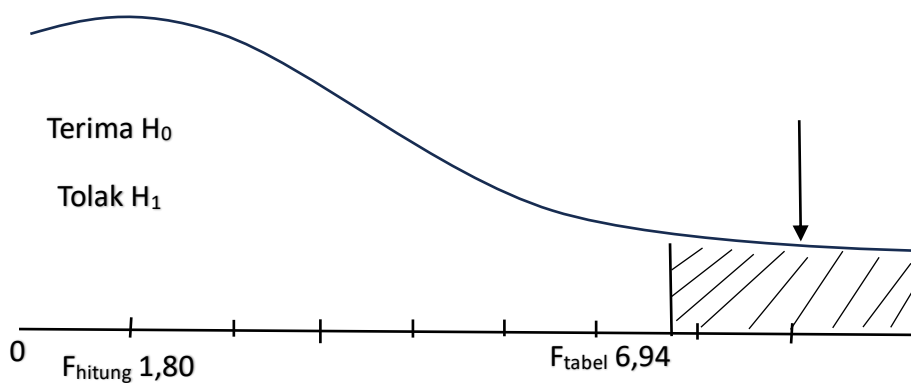
$$F_{hitung} = \frac{0,4451 / (3)}{(1 - 0,4451) / (7-3-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,4451 / 3}{0,5549 / 3}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,1484}{0,1850}$$

$$F_{hitung} = 1,80$$

Hasil uji signifikansi  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ , karena  $F_{hitung} = 1,80 < F_{tabel} = 6,94$  pada taraf kepercayaan 95 persen atau  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap terhadap harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk.



**Gambar 2 Kurva uji statistik uji-F**

Hasil F-hitung dan gambar kurva hipotesis, diketahui variabel bebas *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung  $1,80 < 6,94$  F-tabel pada sebelah kanan kurva pengujian hipotesis dan memiliki nilai signifikansi yang lebih tinggi sebesar  $0,31 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iqra Chaeriyah (2020), Oktaviani(2021) dan Ibrahim(2022) dimana secara simultan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

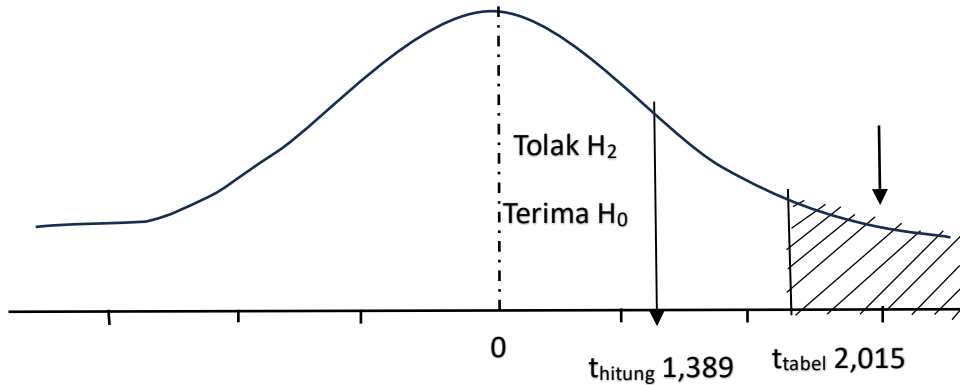
### **Uji t (Parsial)**

Untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dilakukan uji - t dengan tingkat kepercayaan 95 persen atau  $\alpha = 0,05$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas  $< \alpha = 0,05$ , maka ada pengaruh sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_2/H_3$ ) diterima. Selanjutnya jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$  probabilitas  $\alpha$  0,05 maka tidak ada pengaruh, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis ( $H_2/H_3$ ) ditolak.

Berdasarkan hasil analisa diatas, maka diperoleh nilai t-hitung  $b_1$  sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1}{sb_1} = \frac{3,97}{2,855} = 1,389$$



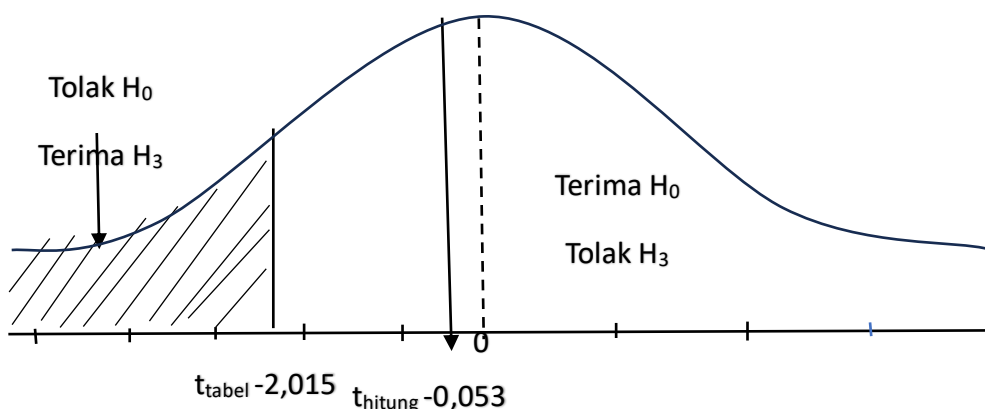
**Gambar 3 Kurva uji hipotesis perputaran persediaan (X1)**

Hasil perhitungan t-hitung dan gambar kurva hipotesis, diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan menolak  $H_2$ , karena  $t_{hitung} = 1,389 < t_{tabel} = 2,015$  dan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai kritis  $0,237 > 0,05$ . Oleh karena itu *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Iqra Chaeriyah (2020), Oktaviani(2021) dan Ibrahim(2022) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil analisa diatas, maka diperoleh nilai t-hitung  $b_2$  sebagai berikut:

$$t = \frac{b_2}{sb_2} = \frac{-1,97}{37,281} = -0,053$$



**Gambar 4 Kurva uji hipotesis perputaran modal kerja (X2)**

Hasil perhitungan t-hitung dan gambar kurva hipotesis, diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan menolak  $H_3$ , karena  $t_{hitung} = -0,053 > t_{tabel} = -2,015$  dan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai kritis  $0,960 > 0,05$ . Oleh karena secara parsial *Return On Investment*

(ROI) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Iqra Chaeriyah (2020) Oktaviani(2021) dan Ibrahim(2022) secara parsial *Return On Investment* (ROI) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan analisa dari pembahasan di atas, pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. maka dapat disimpulkan penelitian ini, yaitu adalah sebagai berikut: Hasil perhitungan F-hitung  $1,80 < 6,94$  F-tabel, maka dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk, karena itu H1 ditolak. Hasil penelitian *Earning Per Share* (X1) berdasarkan uji hipotesis memiliki nilai distribusi *thitung*  $thitung = 1,389 < ttabel = 2,015$ , karena itu *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. maka dapat dikatakan bahwa H2 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Investment* (X2) memiliki nilai *thitung*  $= -0,053 > ttabel = -2,015$  dan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai kritis  $0,960 > 0,05$ . Oleh karena secara parsial *Return On Investment* (ROI) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk., oleh karena itu H3 ditolak.

Adapun saran dalam penelitian ini PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. diharapkan meningkatkan pendapatan dan pengendalian biaya dengan menggunakan teknologi agar dapat menekan biaya dan mengkaji ulang struktur biaya tanpa mengorbankan kualitas produk sehingga dapat meningkatkan nilai *Earning Per Share* (EPS) secara berkelanjutan dan melakukan proyek investasi yang dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal dan dapat mengelola aktiva perusahaan secara optimal agar dapat meningkatkan *Return On Investment* (ROI) sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana M, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Hermawan (Ed.); 1st Ed). Duta media publishing.
- Anwar, Mokhamad. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. PRENADAMEDIA Group, Jakarta.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Chaeriyah, Iqra, dkk. (2020). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Investment (ROI) terhadap harga saham pada sektor perbankan*.
- Darmawan, 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. UNV press. Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2020). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Salemba empat, Jakarta.
- Fauziah, Nita, Oktaviani. Patimah, Titin 2022. *Pengaruh Return On Investment Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi Indonesia (2016-2020)*. Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
- Fahmi, irham. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2019. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.

- Hantono. 2018. *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Grup Penerbit CV Budi Utama. Yogyakarta
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. BPFE, Yogyakarta.
- Hendrayanti, Silvia,dkk. 2022. *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. PT. Nasya Expanding Management (NEM-Anggota IKAPI) Jawa Tengah.
- Husnan, Suad. 2016. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (Edisi 6) UPPN STIM YKPN. Yogyakarta
- Kasmir, 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada Depok.
- Kumajas, Ivana Lydia dkk, 2023. *Manajemen Investasi Aplikasi pada Keuangan Berkelanjutan*. CV Bintang Semesta Media, Yogyakarta.
- Malayu & Hasibuan. 2019. *Manajemen Keuangan, Dasar, Pengertian dan Masalah*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Maulana, Ilham, Ibrahim.dkk. 2022. *Pengaruh Return On Investment, Net Profit Margin, Dan Debt To Equity Rasio Terhadap Harga Saham*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga Belas. Ubrty. Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2020. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. BPEF, Jakarta.
- Simbolon, T. Johan & Sudjiman, Paul Eduard. 2019. *Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham*.
- Sujarweni, V. Wiranti, 2023. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. PUSTAKA BARU PRES. Yokyakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. EKONOSIA, Jakarta.
- Sholahuddin, Mohammad, dkk. (2021). *Pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi*.
- Umam, Khaerul, dan Herry Sutanto. (2017). *Manajemen Investasi*. Pustaka Setia, bandung.
- Prihadi, T, 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Umum